



Pengaruh Teknologi Informasi, Pemahaman Investasi, Financial Literacy, Motivasi Investasi, Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Audrey Jennifer Octavatiya*, Mulyanto, Izza Ashsifa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muria Kudus, Kudus
Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondang Manis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

Email: 1.*skripsiaudrey1@gmail.com, 2mulyanto@umk.ac.id, 3izza.ashsifa@umk.ac.id

Email Penulis Korespondensi: skripsiaudrey1@gmail.com

Submitted: 07/09/2024; Accepted: 30/11/2024; Published: 30/11/2024

Abstrak—Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh teknologi informasi, pemahaman investasi, financial literacy, motivasi investasi, dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa (studi pada mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Kudus). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan yakni sebanyak 350 responden. Objek penelitian ini yakni mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Kudus. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yakni mahasiswa program studi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang berada di Kabupaten Kudus. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS serta data ini diolah dengan menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Teknologi informasi dengan nilai T sebesar 6,209; Pemahaman investasi sebesar 1,976; Financial Literacy sebesar 3,295; Motivasi Investasi sebesar 2,773; Modal minimal sebesar 2,954; terhadap minat investasi, dengan nilai p-value <0,05. Sehingga diperoleh hasil pemahaman investasi, financial literacy, motivasi investasi, dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil tersebut sejalan dengan Theory of planned behavior yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1985 yang merupakan pengembangan dari theory of reason action (TRA) untuk memprediksi serta menjelaskan perilaku yang diarahkan untuk tujuan tertentu. TPB juga merupakan niat dalam melaksanakan suatu tindakan akan dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Kata Kunci: Minat Investasi; Teknologi Informasi; Pemahaman Investasi; Financial Literacy; Motivasi Investasi; Modal Minimal.

Abstract—This study aims to examine and analyze the influence of information technology, investment understanding, financial literacy, investment motivation, and minimum capital on student investment interest (study on Accounting students in Kudus Regency). In this study, sampling techniques using purposive sampling method. The sample used was 350 respondents. The object of this study is accounting students in Kudus Regency. The type of research used in this study is quantitative by using primary data obtained directly by distributing questionnaires directly to respondents, namely students of accounting courses in universities located in Kudus Regency. Data processing techniques in this study using SEM-PLS and this data is processed using SmartPLS application version 4.1.0.2. The results of this study indicate the influence of information technology with a T value of 6.209; Investment understanding of 1.976; Financial Literacy of 3.295; Investment motivation of 2.773; Minimum capital of 2.954; on investment interest, with a p-value <0.05. So that the results obtained investment understanding, financial literacy, investment motivation, and minimum capital have a positive effect on investment interest. These results are in line with the Theory of planned behaviour developed by Ajzen in 1985 which is the development of the theory of reason action (TRA) to predict and explain goal-directed behaviour. TPB is also the intention to carry out an action will be influenced by individual attitudes towards behaviour, subjective norms, and perceived behavioural control.

Keywords: Investment Interest; Information Technology; Investment Understanding; Financial Literacy; Investment Motivation; Minimum Capital.

1. PENDAHULUAN

Kontribusi pasar modal pada perekonomian sangat penting terutama di sektor keuangan, salah satunya yakni investasi. Investasi dapat diartikan sebagai aktivitas memasukkan sejumlah dana pada suatu aset dalam periode tertentu serta mengharapkan keuntungan pada pendapatan dalam nilai investasi tersebut (Noviyanti & Masdiantini, 2022). Adapun penelitian berikut bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat investasi. Sehingga penelitian ini mampu memberikan manfaat seputar investasi pada masyarakat secara umum, dan pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Kudus.

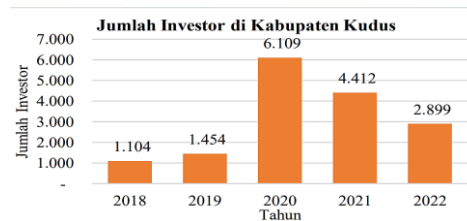
Masa kini, dengan meningkatnya investasi pada obligasi, real estate, dan saham menyebabkan investasus semakin banyak diminati dan dilakukan oleh masyarakat umum terutama pelajar. Akan tetapi, sebagian masyarakat serta pelajar belum tertarik untuk berinvestasi dikarenakan melakukan investasi dianggap sulit serta membutuhkan modal yang besar (Finalti et al., 2023). Berikut data jumlah investor dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia:



Gambar 1. Jumlah Investor di Indonesia



Gambar 1 menunjukkan jumlah investor meningkat yang awalnya 3.880.753 investor pada tahun 2020 meningkat menjadi 7.489.337 di tahun 2021, meningkat lagi di tahun 2022 menjadi 10.311.152 orang, serta pada tahun 2023 jumlah investor meningkat menjadi 12.168.061 orang. Meskipun jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan berbeda dengan jumlah investor di Kabupaten Kudus yang ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2. Jumlah Investor di Kabupaten Kudus

Gambar 2 menunjukkan jumlah investor di Kabupaten Kudus pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2021 jumlah investor mengalami penurunan yang awalnya 6.109 investor pada tahun 2020 turun menjadi 4.412 di tahun 2021 serta pada tahun 2022 juga mengalami penurunan menjadi 2.899 investor. Turunnya minat untuk berinvestasi tersebut mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta edukasi terkait investasi di pasar modal. Padahal, dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, salah satu yang memiliki pengaruh besar yakni investasi (Muttaqin & Ayuningtyas, 2022). Sebelum berinvestasi diharapkan calon investor melakukan open account pada galeri investasi terlebih dahulu. Data dari beberapa galeri investasi yang tersedia pada perguruan tinggi di Kabupaten Kudus disediakan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Investor yang Melakukan Open Account

Perguruan Tinggi	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Universitas Muria Kudus	166	27	-	37	56	74
Institut Agama Islam Negeri Kudus	-	-	-	-	368	402

Berdasarkan data tersebut, jumlah investor yang melakukan open account masih sedikit sehingga dapat diketahui minat untuk melakukan investasi masih rendah. Sebagai generasi muda khususnya pada mahasiswa diharapkan melek investasi agar dapat mengelola keuangan menjadi lebih baik. Apabila berkeinginan memulai investasi sejak dini, seseorang akan memperoleh keuntungan yang lebih besar (Ashsifa et al., 2022).

Theory of planned behavior dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1985 yang merupakan pengembangan dari theory of reason action (TRA) untuk memprediksi serta menjelaskan perilaku yang diarahkan untuk tujuan tertentu. TPB juga merupakan niat dalam melaksanakan suatu tindakan akan dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Harjana, 2023). Apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka akan cenderung melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk mencapai keinginannya dalam berinvestasi.

Saat ini investasi dapat dilakukan dengan mudah dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan teknologi memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi. Teknologi informasi yaitu sarana untuk mengubah pengolahan data menjadi sebuah informasi sehingga dengan adanya informasi yang cukup dapat mempermudah mahasiswa untuk melihat pergerakan saham serta mencari informasi mengenai investasi (Faridah & Damayanti, 2023). Sehingga peran teknologi informasi ini sangat penting dalam minat mahasiswa untuk berinvestasi. Menurut hasil penelitian dari Artanti & Hidayat (2023) dan Faridah & Damayanti (2023) memberi kesimpulan teknologi informasi memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan hasil penelitian dari Atika & Nilwan (2022) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pemahaman yang cukup baik terkait investasi akan berpengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi (Artanti & Hidayat, 2023). Pemahaman investasi yakni kompetensi seseorang untuk memahami investasi sehingga menyadari pentingnya melakukan investasi (Suhada et al., 2023). Pemahaman investasi juga merupakan pengetahuan dasar investasi berupa tingkat keuntungan, jenis-jenis investasi, serta tingkat risiko sehingga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi (Afandi et al., 2023). Dalam penelitian Artanti & Hidayat (2023) serta Suhada et al. (2023) berkesimpulan pemahaman investasi memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan Nadeak et al. (2024) yang berkesimpulan pemahaman investasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Sebelum melakukan investasi juga diharapkan untuk memiliki pemahaman terkait pengelolaan keuangan atau financial literacy. Financial literacy ialah pemahaman terkait masalah keuangan serta kecakapan dalam mempraktikkan pemahaman tersebut sehingga dapat memperoleh keuntungan. Financial literacy juga merupakan cara seseorang mengatur pengelolaan keuangan seperti investasi (Artanti & Hidayat, 2023). Financial literacy terdiri atas penghasilan perorangan, sumber penghasilan, penggunaan uang yang efektif dan efisien untuk membuat keputusan untuk berinvestasi (Mubayin, 2022). Hasil penelitian Artanti & Hidayat (2023) serta Silva & Yuniningsih (2022) berkesimpulan financial literacy memiliki pengaruh dengan arah positif serta signifikan terhadap minat investasi



mahasiswa. Berbeda dengan Viana et al. (2022) yang menyimpulkan financial literacy tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Dasar seseorang untuk dapat melakukan kegiatan investasi adalah motivasi. Motivasi investasi yakni dorongan yang memunculkan minat dari dalam diri seseorang untuk melakukan investasi (Silva & Yuniningsih, 2022). Motivasi juga dibutuhkan oleh mahasiswa dikarenakan untuk mengetahui suatu hal yang baru maka harus dapat memunculkan minat dari dalam diri mahasiswa untuk mulai berinvestasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Penelitian Silva & Yuniningsih (2022) serta Atika & Nilwan (2022) menyimpulkan motivasi investasi memiliki pengaruh dengan arah positif serta signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, penelitian dari Hasibuan et al. (2022) menyimpulkan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain motivasi, investasi juga dipengaruhi oleh modal minimal. Modal minimal yaitu sejumlah uang yang terjangkau serta dibutuhkan seseorang khususnya mahasiswa sehingga mampu mendukung keputusan untuk memulai berinvestasi (Yusuf et al., 2021). Menurut Yusuf et al. (2021), sesuai dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-0071/BEI/11/2013 yaitu modal minimal yang digunakan untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan adalah sebesar Rp. 100.000,- namun besar kecilnya modal tergantung pada jenis dan skala kegiatan yang dilakukan sehingga apapun bisnisnya, modal tetap menjadi faktor utama. Penelitian Agestina et al. (2020) serta Oktary et al. (2021) menyimpulkan modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun penelitian Silva & Yuniningsih (2022) menyatakan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

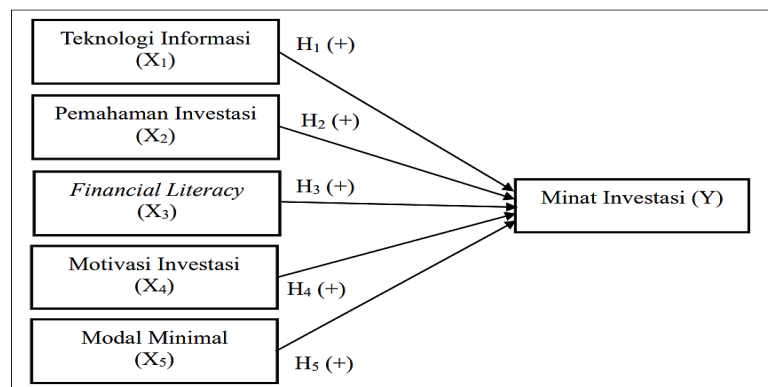
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya milik Artanti & Hidayat (2023) adalah dengan menambahkan dua variabel yakni motivasi investasi dan modal minimal. Penelitian dari Artanti & Hidayat (2023) juga menyarankan bahwa untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti motivasi investasi dan modal minimal. Selain hal tersebut, perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Artanti & Hidayat (2023) adalah objek penelitiannya yang menggunakan objek mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang sedangkan objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi di Kabupaten Kudus.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif dan sumber data penelitian ini bersumber pada data primer. Data primer yakni data yang berasal dari objek penelitian ataupun responden serta data ini dikumpulkan dalam bentuk kuesioner (Chandrarini, 2017). Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (Y) yakni minat investasi serta untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu teknologi informasi (X1), pemahaman investasi (X2), financial literacy (X3), motivasi investasi (X4), dan modal minimal (X5).

2.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh kerangka pemikiran teoritis seperti terlihat pada Gambar 3, sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

H₁ = Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

H₂ = Pemahaman Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

H₃ = Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

H₄ = Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

H₅ = Modal Minimal berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang memiliki nilai serta dapat diukur, baik berwujud maupun tidak berwujud. Variabel didefinisikan juga dengan jelas baik secara operasional maupun konseptual, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut harus dapat diukur (Chandrarini, 2017).



2.4.1 Variabel Dependen (Y)

Minat investasi merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Minat investasi yakni munculnya keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan terkait investasi (Artanti & Hidayat, 2023). Ciri-ciri seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi ditunjukkan melalui upayanya dalam mencari informasi terkait investasi sehingga dapat mempelajari lalu menerapkannya. Minat investasi diukur menggunakan indikator seperti ketertarikan untuk belajar investasi, meluangkan waktu untuk mengikuti seminar investasi, mencoba berinvestasi, kepercayaan, dan keyakinan.

2.4.2 Variabel Independen (X)

2.4.2.1 Teknologi Informasi

Teknologi informasi ialah suatu sarana untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan. Teknologi informasi memiliki manfaat untuk memberikan kemudahan seseorang dalam memperoleh informasi salah satunya terkait investasi. Teknologi informasi dapat mendukung kegiatan investasi menjadi lebih mudah dan efisien sehingga memunculkan minat investasi seseorang (Faridah & Damayanti, 2023). Variabel teknologi informasi diukur menggunakan indikator yaitu faktor lingkungan sosial, kesesuaian tugas, keadaan yang memfasilitasi, tersedianya jaringan internet, serta mengelola data transaksi investasi menggunakan software.

2.4.2.2 Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi merupakan pengetahuan mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, tingkat keuntungan dari investasi yang diperoleh, dan resiko yang akan diterima ketika berinvestasi sehingga digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi (Afandi et al., 2023). Pengukuran variabel pemahaman investasi menggunakan indikator yaitu pengetahuan dasar-dasar investasi, alat penanaman modal, hasil investasi, informasi investasi, serta kepemilikan saham.

2.4.2.3 Financial Literacy

Financial literacy (literasi keuangan) yakni kemampuan untuk memahami pengelolaan keuangan sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang efisien (Mubayin, 2022). Financial literacy dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan seperti menginvestasikan uangnya untuk mencapai tujuan tertentu sehingga dapat menimbulkan minat untuk melakukan investasi. Financial literacy diukur dengan menggunakan indikator yakni pemahaman keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, investasi, sikap finansial, perilaku keuangan.

2.4.2.4 Motivasi Investasi

Motivasi investasi yakni dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan investasi (Maharani & Saputra, 2021). Dorongan yang didapat ketika seseorang termotivasi yaitu keinginan untuk mewujudkan kehidupan yang baik di masa depan melalui perubahan yang dilakukan pada masa kini seperti minat untuk berinvestasi (Finalti et al., 2023). Variabel motivasi investasi dapat diukur melalui indikator tujuan investasi, rencana investasi, perubahan sikap untuk memperoleh informasi investasi, melakukan investasi apabila rekan berinvestasi, serta melakukan investasi ketika kebutuhan substansial terpenuhi.

2.4.2.5 Modal Minimal

Modal minimal ialah jumlah nominal awal yang terjangkau yang disediakan oleh seseorang untuk melakukan sesuatu seperti memulai investasi di pasar modal. Apabila modal yang harus disediakan untuk memulai investasi terjangkau dan tergolong relatif murah maka akan meningkatkan minat untuk melakukan investasi (Susilowati, 2021). Variabel modal minimal diukur melalui indikator penentuan modal awal, modal minimal investasi yang wajar untuk berinvestasi, mudah menambah dan mengurangi modal, serta perkiraan biaya.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Kudus sebanyak 1.599 mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Kudus

Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
Universitas Muria Kudus	887
Institut Agama Islam Negeri Kudus	677
Universitas Muhammadiyah Kudus	35
Total	1.599

Sampel yakni bagian dari kuantitas dan ciri tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yakni menggunakan purposive sampling. Terdapat kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel yakni mahasiswa aktif program studi Akuntansi dan Akuntansi



Syariah di Kabupaten Kudus serta mahasiswa Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pasar modal, pasar modal syariah, dan analisis investasi dan portofolio.

Metode dalam jumlah sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin menurut Chandrarin (2017) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2} \tag{1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

α : Batas Kesalahan (Error Tolerance) 5%

Sehingga dapat dihitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.599}{(1 + (1.599 \times 0,05^2))} = \frac{1.599}{4,998} \quad N = 319,96 \text{ dibulatkan menjadi } 320$$

Berdasarkan perhitungan di atas, besar sampel penelitian ini yakni sebanyak 320 responden.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau bukti yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner. Kuesioner yakni teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada responden atau mahasiswa secara langsung di Perguruan Tinggi yang memiliki program studi Akuntansi di Kabupaten Kudus.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Model – Partial Least Square). SEM-PLS merupakan metode analisis yang digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel serta mengkonfirmasi teori. Software yang digunakan yakni SmartPLS versi 4.1.0.2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif, model pengukuran (outer model), dan model struktural (inner model).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penyajian Data

Tabel 3. Rincian Penyebaran Kuesioner serta Penerimaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	362
Kuesioner yang tidak kembali	(9)
Kuesioner yang kembali	353
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	(3)
Kuesioner yang dapat digunakan	350
Tingkat pengembalian kuesioner (353/362 x 100%)	97,51%
Tingkat pengembalian kuesioner yang dapat digunakan (350/362 x 100%)	96,69%

Tabel 3. menunjukkan bahwa peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 362 responden. Namun, kuesioner yang dapat digunakan untuk penelitian ini hanya berjumlah 350 kuesioner dikarenakan kuesioner yang dikembalikan sejumlah 353 kuesioner serta 3 kuesioner tidak dapat digunakan karena data tidak lengkap serta tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tingkat kembalinya kuesioner penelitian ini yakni 97,51%. Sedangkan, untuk presentase pada tingkat pengembalian yang dapat digunakan untuk penelitian ini yakni sebesar 96,69%.

Tabel 4. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	52	14,86%
2.	Perempuan	298	85,14%
	Total	350	100%

Tabel 4 merupakan gambaran profil responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Kudus yakni pada jumlah laki-laki lebih sedikit dibanding dengan jumlah perempuan dengan perbandingan presentase 14,86% mahasiswa laki-laki dan 85,14% mahasiswa perempuan.



Tabel 5. Profil Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi di Kabupaten Kudus

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1	Universitas Muria Kudus	179	51,14%
2	Institut Agama Islam Negeri Kudus	161	46,00%
3	Universitas Muhammadiyah Kudus	10	2,86%
Total		350	100%

Tabel 5 merupakan gambaran profil responden berdasarkan perguruan tinggi, kategori dalam profil tersebut dibagi menjadi tiga, yang pertama yakni Universitas Muria Kudus sebanyak 51,14%, kategori yang kedua yaitu Institut Agama Islam Negeri Kudus sebanyak 46,00%, serta yang ketiga yakni Universitas Muhammadiyah Kudus dengan tingkat presentase 2,86%.

Tabel 6. Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2018	2	0,57%
2	2019	2	0,57%
3	2020	67	19,14%
4	2021	174	49,71%
5	2022	105	30,00%
Jumlah		350	100%

Tabel 6. menunjukkan profil responden berdasarkan angkatan yakni pada angkatan 2018 dengan presentase 0,57%, angkatan 2019 dengan presentase 0,57%, angkatan 2020 dengan presentase 19,14%, angkatan 2021 dengan presentase 49,71%, serta pada angkatan 2022 dengan presentase sebanyak 30%.

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif ialah untuk memberikan gambaran serta deskripsi mengenai variabel dependen yakni minat investasi dan variabel independen yaitu teknologi informasi, pemahaman investasi, financial literacy, motivasi investasi, dan modal minimal. Hasil dari analisis statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
Teknologi Informasi	350	12	25	21,54	2,385
Pemahaman Investasi	350	14	25	21,01	2,523
Financial Literacy	350	8	25	21,28	2,595
Motivasi Investasi	350	12	25	21,28	2,606
Modal Minimal	350	11	25	21,29	2,607
Minat Investasi	350	14	25	21,99	2,432

Pada Tabel 7 menjelaskan pada variabel teknologi informasi memiliki total data sebesar 350, nilai minimum sebesar 12, maximum sebesar 25, mean sebesar 21,54, standar deviation sebesar 2,385. Nilai dari standar deviation lebih sedikit dibandingkan dengan nilai mean yang artinya sebaran data tersebut relatif kecil. Rata-rata responden memilih jawaban yang sama serta jawaban tersebut tidak jauh beda dari mean 21,54.

Variabel pemahaman investasi dengan total data 350, nilai dari minimum sebesar 14, maximum sebesar 25, mean sebesar 21,01, dan standar deviation sebesar 2,523. Berdasarkan penjelasan diatas, nilai pada standar deviation lebih sedikit dibandingkan dengan nilai mean yang memiliki arti sebaran pada data tersebut relatif kecil sehingga rata-rata responden memilih jawaban yang sama serta jawaban tersebut tidak jauh berbeda dari mean 21,01.

Variabel financial literacy memiliki total data sebesar 350 dengan nilai minimum sebesar 8, maximum sebesar 25, mean sebesar 21,28, dan nilai standar deviation sebesar 2,595. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai standar deviation lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yang berarti sebaran data relatif kecil. 55 Rata-rata jawaban dari responden memilih jawaban yang sama dan tidak jauh beda dengan nilai mean 21,28.

Variabel motivasi investasi memiliki total data sebesar 350 dengan nilai minimum sebesar 12, maximum sebesar 25, mean sebesar 21,28, serta nilai standar deviation sebesar 2,606. Nilai dari standar deviation lebih sedikit dibandingkan dengan nilai mean yang artinya sebaran pada data tersebut relatif kecil. Rata-rata responden memilih jawaban yang sama serta tidak jauh beda dengan mean 21,28.

Variabel modal minimal memiliki total data sebesar 350 dengan nilai minimum sebanyak 11, maximum sebesar 25, mean sebesar 21,29, serta nilai pada standar deviation sebesar 2,607. Nilai dari standar deviation lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yang memiliki arti sebaran data yang dilakukan relatif kecil. Sebagian besar responden memilih jawaban yang sama serta tidak jauh berbeda dari mean 21,29.

Variabel minat investasi memiliki jumlah data sebesar 350 dengan nilai minimum sebesar 14, maximum sebesar 25, mean sebesar 21,99, serta nilai pada standar deviation sebesar 2,432. Nilai dari standar deviation lebih



sedikit dibandingkan dengan nilai mean yang artinya sebaran pada data tersebut relatif kecil. Sebagian besar responden memilih jawaban yang sama dan tidak jauh beda dari mean 21,99.

3.3 Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian pada model pengukuran memiliki kegunaan untuk menguji validitas serta reliabilitas. Kriteria yang digunakan untuk menilai model pengukuran yakni convergent validity, discriminant validity, serta average variance extracted (AVE) pada validitas. Sedangkan, pada reliabilitas terdapat composite reliability serta cronbach alpha.

3.3.1 Convergent Validity

Uji convergent validity menunjukkan validitas indikator-indikator pengukuran. Nilai loading factor yang disarankan untuk uji convergent validity ini harus > 0,7 agar dapat dianggap valid (Musyaffi et al., 2022). Tabel dari hasil loading factor dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Loading Factor Sebelum Adanya Penghapusan Indikator yang Tidak Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
(X1) Teknologi Informasi	X1_1	0,692	Tidak Valid
	X1_2	0,639	Tidak Valid
	X1_3	0,773	Valid
	X1_4	0,735	Valid
	X1_5	0,707	Valid
(X2) Pemahaman Investasi	X2_1	0,633	Tidak Valid
	X2_2	0,741	Valid
	X2_3	0,677	Tidak Valid
	X2_4	0,739	Valid
	X2_5	0,670	Tidak Valid
(X3) Financial Literacy	X3_1	0,723	Valid
	X3_2	0,677	Tidak Valid
	X3_3	0,720	Valid
	X3_4	0,742	Valid
	X3_5	0,708	Valid
(X4) Motivasi Investasi	X4_1	0,803	Valid
	X4_2	0,789	Valid
	X4_3	0,700	Valid
	X4_4	0,674	Tidak Valid
	X4_5	0,671	Tidak Valid
(X5) Modal Minimal	X5_1	0,698	Tidak Valid
	X5_2	0,771	Valid
	X5_3	0,762	Valid
	X5_4	0,714	Valid
	X5_5	0,789	Valid
(Y) Minat Investasi	Y1	0,720	Valid
	Y2	0,714	Valid
	Y3	0,706	Valid
	Y4	0,736	Valid
	Y5	0,801	Valid

Tabel 8 menunjukkan indikator yang tidak valid dikarenakan nilai dari outer loading < 0,7. Oleh sebab itu, diharuskan untuk menghapus indikator agar dapat memperoleh model yang lebih relevan (Handayani dkk., 2023). Dalam penelitian ini, untuk variabel teknologi informasi dapat menghapus indikator 1 dan 2 sehingga indikator 3,4,5 menjadi valid dikarenakan nilai outer loading > 0,7. Pada variabel pemahaman investasi setelah menghapus indikator 1 (nilai yang paling rendah) dapat membuat nilai pada indikator 2,3,4, dan 5 menjadi > 0,7 sehingga dinyatakan valid. Variabel financial literacy menghapus indikator 2 sehingga nilai outer loading indikator 1,3,4 dan 5 menjadi > 0,7 sehingga dapat dinyatakan valid. Variabel motivasi investasi menghapus indikator 4 dan 5 sehingga membuat nilai outer loading pada indikator 1,2, dan 3 menjadi valid dikarenakan nilai outer loading > 0,7. Pada variabel modal minimal menghapus indikator 1 sehingga nilai outer loading pada indikator 2,3,4, dan 5 dinyatakan valid karena nilai outer loading > 0,7. Berikut merupakan hasil outer loading setelah penghapusan.

Tabel 9. Hasil Uji Loading Factor Setelah Adanya Penghapusan Indikator yang Tidak Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
(X1) Teknologi Informasi	X1_3	0,784	Valid
	X1_4	0,820	Valid



Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
(X2) Pemahaman Investasi	X1_5	0,792	Valid
	X2_2	0,766	Valid
	X2_3	0,704	Valid
	X2_4	0,798	Valid
	X2_5	0,701	Valid
(X3) Financial Literacy	X3_1	0,743	Valid
	X3_3	0,737	Valid
	X3_4	0,787	Valid
(X4) Motivasi Investasi	X3_5	0,717	Valid
	X4_1	0,857	Valid
	X4_2	0,846	Valid
(X5) Modal Minimal	X4_3	0,761	Valid
	X5_2	0,775	Valid
	X5_3	0,797	Valid
	X5_4	0,768	Valid
	X5_5	0,790	Valid
(Y) Minat Investasi	Y1	0,719	Valid
	Y2	0,711	Valid
	Y3	0,705	Valid
	Y4	0,738	Valid
	Y5	0,803	Valid

Tabel 9 menunjukkan seluruh indikator setelah penghapusan telah dinyatakan valid dikarenakan nilai loading factor > 0,7 sehingga dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

3.3.2 Average Variance Extracted (AVE)

Uji convergent validity selanjutnya yakni Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE disarankan minimal 0,5 (Musyaffi et al., 2022). Berikut hasil nilai dari Average Variance Extracted:

Tabel 10. Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,638	Valid
Pemahaman Investasi (X2)	0,553	Valid
Financial Literacy (X3)	0,557	Valid
Motivasi Investasi (X4)	0,677	Valid
Modal Minimal (X5)	0,612	Valid
Minat Investasi (Y)	0,542	Valid

Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa nilai AVE menunjukkan > 0,5 maka dapat dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3.3.3 Discriminant Validity

Uji discriminant validity yakni uji yang menggunakan model pengukuran yang berdasarkan cross loading antara indikator dan konstraknya. Nilai discriminant validity yaitu nilai pada cross loading yang memiliki tujuan agar mengetahui diskriminan suatu konstruk. Uji ini dapat diterima apabila nilai cross loading pada setiap variabelnya > 0,7 (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 11. Cross Loading

Indikator	Variabel					
	(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
X1_3	0,784	0,468	0,461	0,396	0,517	0,584
X1_4	0,820	0,438	0,361	0,406	0,470	0,518
X1_5	0,792	0,398	0,396	0,424	0,450	0,525
X2_2	0,382	0,766	0,534	0,445	0,431	0,474
X2_3	0,398	0,704	0,471	0,429	0,435	0,403
X2_4	0,437	0,798	0,511	0,530	0,512	0,502
X2_5	0,409	0,701	0,469	0,423	0,385	0,452
X3_1	0,312	0,590	0,743	0,467	0,376	0,422
X3_3	0,490	0,513	0,737	0,410	0,509	0,541
X3_4	0,353	0,443	0,787	0,418	0,402	0,483



Indikator	Variabel					
	(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
X3_5	0,346	0,449	0,717	0,437	0,386	0,369
X4_1	0,431	0,544	0,529	0,857	0,493	0,563
X4_2	0,394	0,489	0,500	0,846	0,527	0,466
X4_3	0,438	0,482	0,383	0,761	0,448	0,458
X5_2	0,442	0,424	0,466	0,474	0,775	0,477
X5_3	0,490	0,456	0,477	0,433	0,797	0,525
X5_4	0,450	0,479	0,437	0,437	0,768	0,464
X5_5	0,499	0,500	0,400	0,515	0,790	0,527
Y1	0,545	0,393	0,439	0,350	0,453	0,719
Y2	0,454	0,485	0,463	0,353	0,455	0,711
Y3	0,455	0,444	0,397	0,483	0,447	0,705
Y4	0,530	0,419	0,416	0,457	0,447	0,738
Y5	0,522	0,528	0,553	0,573	0,540	0,803

Tabel 11 telah menyajikan hasil nilai cross loading dari masing-masing variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai cross loading > 0,7 serta \sqrt{AVE} pada masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel-variabel lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah baik dan dapat memenuhi kriteria discriminant validity.

3.3.4 Composite Reliability

Nilai composite reliability yakni suatu ukuran yang memiliki manfaat untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Nilai tersebut dapat mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai composite reliability dapat diterima apabila nilai > 0,7 (Musyaffi et al., 2022). Nilai composite reliability disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,717	Reliabel
Pemahaman Investasi (X2)	0,735	Reliabel
Financial Literacy (X3)	0,744	Reliabel
Motivasi Investasi (X4)	0,772	Reliabel
Modal Minimal (X5)	0,791	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,793	Reliabel

Pada Tabel 12 menjelaskan nilai composite reliability lebih dari 0,7 yang artinya data tersebut dinyatakan diterima serta dapat digunakan untuk ke tahap pengujian berikutnya.

3.3.5 Cronbach Alpha

Nilai cronbach alpha yaitu penilaian terhadap reliabilitas dari suatu konstruk. Nilai ini dapat diterima apabila nilai > 0,7 (Musyaffi et al., 2022). Hasil nilai cronbach alpha disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,716	Reliabel
Pemahaman Investasi (X2)	0,729	Reliabel
Financial Literacy (X3)	0,738	Reliabel
Motivasi Investasi (X4)	0,761	Reliabel
Modal Minimal (X5)	0,789	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,788	Reliabel

Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha menunjukkan > 0,7 maka dapat dinyatakan diterima dan dapat digunakan untuk pengujian tahap selanjutnya.

3.4 Model Struktural (Inner Model)

Model struktural menunjukkan hubungan-hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel berdasarkan teori substansif penelitian. Model Struktural dalam penelitian ini meliputi: adjusted r-square dan t-statistic (bootstrapping) (Musyaffi et al., 2022).

3.4.1 Adjusted R-Square

R-Square merupakan besaran yang dapat menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, Adjusted R-Square merupakan proporsi yang lebih kuat



dibandingkan R-Square serta Adjusted R-Square juga dapat digunakan pada penelitian yang memiliki variabel lebih dari satu. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh yang diestimasikan minimal 0,75 artinya kuat. Namun, jika minimal 0,50 memiliki arti moderat, dan jika hanya minimal 0,25 artinya lemah (Chandrarini, 2017). Berikut merupakan tabel nilai Adjusted R-Square:

Tabel 14. Adjusted R-Square

Variabel	Adjusted R-Square
Minat Investasi (Y)	0,614

Tabel 14 menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel teknologi informasi, pemahaman investasi, financial literacy, motivasi investasi, dan modal minimal terhadap variabel minat investasi. Nilai Adjusted R-Square pada variabel minat investasi sebesar 0,614 atau 61,4% yang termasuk kedalam kategori moderat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yakni minat investasi dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu teknologi informasi, pemahaman investasi, financial literacy, motivasi investasi dan modal minimal hanya sebesar 61,4% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar penelitian sebesar 38,6%.

3.4.2 Uji t-statistic (bootstrapping)

Uji t-statistic memiliki kegunaan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian (Chandrarini, 2017). Nilai pada t-statistic harus > 1,96 dan nilai signifikansi harus < 0,05 (5%) agar hipotesis dapat diterima (Ghozali, 2021). Hasil uji t-statistic dapat dilihat melalui path coefficient dengan teknik (bootstrapping) dibawah ini:

Tabel 15. Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample	T-Statistic	P Value	Kesimpulan
H ₁ = Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa	0,347	6,209	0,000	H ₁ Diterima
H ₂ = Pemahaman Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa	0,111	1,976	0,048	H ₂ Diterima
H ₃ = Financial Literacy berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa	0,183	3,295	0,001	H ₃ Diterima
H ₄ = Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa	0,157	2,773	0,006	H ₄ Diterima
H ₅ = Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa	0,166	2,954	0,003	H ₅ Diterima

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni menghasilkan nilai koefisien atau nilai original sample positif sebesar 0,347 dengan nilai t-statistic 6,209 serta nilai P value atau nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H₁) yakni teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa **diterima**. Hal tersebut sejalan dengan theory of planned behavior berupa norma subjektif atau pengaruh lingkungan sosial akan mempengaruhi tindakan seseorang (Harjana, 2023). Perkembangan teknologi di kalangan mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi kemampuan teknologi informasi pada mahasiswa maka semakin tinggi juga minat investasi pada mahasiswa dikarenakan perkembangan dari teknologi dapat membantu meningkatkan kompeten mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai investasi seperti memantau pergerakan saham serta jual beli saham melalui internet dengan menggunakan teknologi berupa smartphone, laptop, atau komputer. Sehingga, ketika memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam mencari informasi maka berinvestasi akan menjadi lebih mudah serta dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi (Faridah & Damayanti, 2023).

3.5.2 Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai pada original sample positif sebanyak 0,111, nilai t-statistic 1,976 serta nilai p value (nilai signifikansi) sebesar 0,048 < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H₂) yaitu pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa **diterima**. Menurut theory of planned behavior mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku dapat meningkatkan keyakinan dari



dalam diri seseorang apabila ingin melakukan sesuatu serta memahami tindakan yang akan dilakukan (Harjana, 2023). Pemahaman muncul ketika mahasiswa memahami suatu objek atau peristiwa tertentu yang belum pernah dilakukan. Pemahaman mengenai investasi merupakan faktor sangat diperlukan ketika akan melakukan investasi. Semakin meningkatnya pemahaman mengenai investasi maka dapat meningkatkan minat investasi pada mahasiswa dikarenakan apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang jelas mengenai makna investasi, manfaat investasi, serta cara agar terhindar dari kerugian sehingga dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa (Suhada et al., 2023).

3.5.3 Pengaruh Financial Literacy terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Penelitian ini memiliki hasil nilai pada original sample positif sebanyak 0,183, nilai t-statistic 3,295 serta nilai signifikansi (p value) sebanyak $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (H3) yakni financial literacy berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa **diterima**. Penelitian ini sejalan dengan theory of planned behavior sikap terhadap perilaku atau penilaian seseorang terhadap suatu perilaku sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak (Harjana, 2023). Financial literacy adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Semakin meningkatnya financial literacy maka dapat meningkatkan minat investasi pada mahasiswa dikarenakan financial literacy dapat membantu mahasiswa untuk mengelola keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak seperti menginvestasikan uangnya untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat menumbuhkan minat investasi mahasiswa (Muttaqin & Ayuningtyas, 2022)

3.5.4 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai pada original sample positif sebesar 0,157, nilai t-statistic 2,773, serta nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat (H4) ialah motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa **diterima**. Penelitian ini sejalan dengan theory of planned behavior, norma subjektif atau adanya pengaruh berupa dukungan dari orang lain sehingga diri sendiri dapat termotivasi (Harjana, 2023). Motivasi ditandai oleh respon yang ditujukan untuk memperoleh tujuan yang disertai dorongan untuk melakukan investasi. Dari hal tersebut, mahasiswa akan memiliki keyakinan untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Semakin meningkat motivasi investasi maka minat investasi juga akan meningkat dikarenakan dengan adanya motivasi dari mahasiswa lain yang telah melakukan investasi bahwa saat berinvestasi akan mendapatkan keuntungan maka seorang mahasiswa akan termotivasi serta ingin mempelajari hal mengenai investasi sehingga dapat menumbuhkan minat dari dalam dirinya untuk berinvestasi (Mastura et al., 2020).

3.5.5 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini yakni nilai pada original sample positif sebesar 0,166, nilai t-statistic sebesar 2,773, serta nilai signifikansi sebanyak $0,003 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima (H5) ialah modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi **diterima**. Berdasarkan theory of planned behavior, norma subjektif atau keinginan seseorang yang berasal dari pengalaman orang lain (Harjana, 2023). Apabila seorang mahasiswa mendengar pengalaman dari mahasiswa lain yang telah berinvestasi tentang perusahaan mana yang memiliki ketentuan modal paling rendah untuk berinvestasi maka mahasiswa akan memilih perusahaan tersebut untuk berinvestasi. Semakin terjangkau modal minimal maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa karena mahasiswa lebih tertarik dengan modal investasi yang terjangkau apabila terdapat penurunan harga saham maka kerugian yang diterima kecil. Menurut (Yusuf et al., 2021), sejalan dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-0071/BEI/11/2013 yaitu modal awal yang digunakan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yakni hanya Rp. 100.000,-. Dengan terjangkau modal minimal awal untuk melakukan investasi di perusahaan hanya Rp. 100.000,- maka dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa (Afandi et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yakni sebagai berikut: teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, pemahaman investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa, financial literacy berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan modal minimal memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa. Adapun hasil tersebut sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1985 yang merupakan pengembangan dari Theory of Reason Action (TRA) untuk memprediksi serta menjelaskan perilaku dan diarahkan untuk tujuan tertentu. TPB juga merupakan niat dalam melaksanakan suatu tindakan akan dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu variabel lain yang mampu memengaruhi minat investasi namun belum diteliti pada penelitian ini. Sampel yang diteliti masih terbatas pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Kudus. Metode penelitian berfokus pada metode kuantitatif. Oleh karena itu, pada penelitian berikutnya disarankan: Pertama, bagi mahasiswa program studi Akuntansi di Kabupaten Kudus diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai investasi serta pentingnya melakukan investasi dikarenakan apabila telah memahami pentingnya investasi maka akan dapat menumbuhkan rasa minat untuk berinvestasi terutama bagi mahasiswa program studi Akuntansi di Kabupaten Kudus. Kedua, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat



mempengaruhi minat investasi seperti return (tingkat keuntungan investasi) dan uang saku. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan sampel dan memperluas populasi sehingga tidak hanya terbatas dan fokus pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Kudus, serta menggunakan metode penelitian campuran (mix method) agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada responden yakni mahasiswa program studi Akuntansi yang berada di Perguruan Tinggi Kabupaten Kudus yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENCES

- Ajzen, I. 1985. From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In J. Kuhl and J. Beckman (Eds.), *Action-Control: From Cognition to Behavior* (hal. 11-39). Heidelberg: Springer.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Afandi, I., Niswatin, & Noholo, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 208–222.
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-JRA*, 09(1), 60–68.
- Artanti, A. R., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Investasi, Teknologi Informasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(2), 347–360.
- Ashsifa, I., Salisa, N. R., & Mulyani, U. R. (2022). Literasi Investasi sebagai Upaya untuk Meningkatkan Perilaku Sadar Berinvestasi pada Kelompok Investor Pemula di Kudus. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(1), 9–13. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v4i1.6156>
- Atika, S., & Nilwan, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal EMA – Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 7(1), 43–54. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.113>
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Salemba Empat.
- Faridah, T. N., & Damayanti. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Management and Accounting*, 6(1).
- Finalti, F., Ningsih, P. A., & Khairiyani. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 234–250.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjana, N. P. A. (2023). *Perilaku Kesehatan: Kumpulan Teori dan Penerapan*. Ngakan Putu Anom Harjana.
- Hasibuan, S. A., Situmorang, B. U. K., Nugraha, A. H., Silvia, F., & Silalahi, P. R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 149–156.
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest. *Journal of Law Politic and Humanities*, 2(1), 23–32. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *JAGABI*, 9(1), 64–75.
- Mubayin, M. M. Al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2), 223–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.18116>
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. Penerbit Pascal Books.
- Muttaqin, R., & Ayuningtyas, R. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang). *Journal of Management & Business*, 5(2), 75–85.
- Nadeak, T., Purnama, B. S., & Sari, I. P. (2024). Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada mahasiswa Manajemen Keuangan 2019, Universitas Buana Perjuangan Karawang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 71–95.
- Noviyanti, P. E., & Masdiantini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 723–733.
- Oktary, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52.
- Silva, D. M. E. Da, & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa UNIPA Maumere. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 798–807. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2062>
- Sugiyono. (2020). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alfabeta.
- Suhada, D. I., Soemitra, A., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Pemahaman Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *MES Management Journal*, 2(2), 84–98. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2.i2.55>



- Susilowati, E. M. (2021). Pemahaman, Trading Online, Modal Minimal, Return dan Risiko di Pasar Modal. *Aktual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 38–45.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Yusuf, M., Yahya, & Hamid, Abd. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83–90. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>